

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.. Pendidikan yang baik, seseorang akan meningkatkan potensi yang dimilikinya baik itu spiritual, keagamaan, pengendalian diri dan kecerdasan. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan kegiatan yang pokok dilakukan oleh peserta didik dalam menunjang pendidikannya. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses kegiatan belajar yang dilakukan dan dari individu itu sendiri seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah Arrum ayat 30 :

أَ ذَلِكِ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَافِقِينَ
فَطَرَتِ اللَّهُ التِّي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ
كُتِرَ النَّاسُ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Ayat tersebut mengandung bahwa setiap manusia memiliki fitrah tersendiri yang sudah mereka dapatkan sejak lahir dalam memperoleh pendidikan yang baik. Slameto (2012:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri interaksi dengan lingkungannya.

Proses belajar peserta didik tidak terlepas dari bimbingan seorang guru. Guru dalam proses pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif dan mengkondisikan peserta didik untuk berfikir tentang apa yang harus mereka lakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sebuah diskusi atau membentuk sebuah kelompok merupakan cara yang dinilai efektif agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran juga harus memunculkan interaksi yang baik dengan peserta didik. Dengan adanya diskusi akan menunjukkan komunikasi yang baik. Setiap proses belajar tentunya akan menghasilkan sikap komunikatif karena dalam proses pembelajaran biasanya peserta didik yang menunjukkan sikap pasif. Listyarti (2012:17) menjelaskan bahwa sikap komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap komunikatif merupakan salah satu cara yang efektif agar peserta didik tidak pasif lagi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran dapat memunculkan sikap komunikatif sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena dengan adanya

komunikasi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik akan terjalin komunikasi yang baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan prestasi belajar yang dimiliki akan meningkat. Prestasi belajar adalah hasil tolak ukur yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Mulyasa (2014:189) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar. Pada proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan karena siswa yang diharapkan dapat memahami seluruh materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Banjarsari Kulon, Kecamatan, Sumbang Kabupaten, Banyumas menunjukkan bahwa pada saat proses kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dengan peserta didik masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Ketika diadakan diskusi kelompok, hanya beberapa peserta didik saja yang aktif, hanya didominasi oleh peserta didik yang pintar saja yang aktif dalam diskusi. Pada saat ada peserta didik yang menyampaikan pendapatnya, peserta didik yang lain cenderung berbicara sendiri dengan teman yang lain dan tidak mendengarkan pendapat teman yang sedang menyampaikan pendapatnya. Situasi yang seperti mengakibatkan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran tidak efektif. Permasalahan kurangnya sikap komunikatif yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menyebabkan prestasi belajar peserta didik rendah. Kurangnya komunikasi guru dengan peserta

didik, peserta didik dengan peserta didik. Ketika diskusi kelompok, kurangnya sikap komunikatif juga berpengaruh sehingga prestasi belajarpun rendah.

Hasil dari penilaian Tengah semester (PTS) 1, menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memenuhi KKM. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Nilai PTS SD Negeri 1 Banjarsari Kulon

Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	Presentase
IPS	65	30	18	14	56,25%
Bahasa Indonesia	70	30	15	17	46,88%

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi *Everyone Is a Teacher Here* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hamruni (2012:163) pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Guru dan peneliti sepakat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* agar pembelajaran lebih menarik sehingga memunculkan interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Selain itu mengoptimalkan media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Penelitian dari Kiki Aryaningrum (2015) dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VIII SMP Negeri 1 Belitung Oku Timur menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* berdistribusi normal dan homogen hal tersebut sudah dibuktikan melalui perhitungan t. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan yang terjadi pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas peneliti bersama dengan guru berupaya untuk meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, di tambah dengan inovasi berupa media pembelajaran guna menggali sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar dapat meningkatkan sikap komunikatif siswa pada kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon ?
2. Bagaimanakah strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui peningkatan sikap komunikatif dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar. Adapun tujuan penelitian secara khusus yaitu:

1. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar dapat meningkatkan sikap komunikatif kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon
2. Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berbantu media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan menemukan tentang peningkatan sikap komunikatif dan prestasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan sikap komunikatif siswa agar mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi kepada guru serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi Guru

Dapat membantu memperbaiki kinerja guru agar kedepannya guru lebih berinovasi dalam melakukan pembelajaran di kelas